

PENGARUH MODEL LATIHAN *PASSING TRIANGLE* TERHADAP *PASSING* DI SEKOLAH SEPAKBOLA JAYA MANDIRI KEBUMEN USIA 14-15

¹Ahmad Syarif, ²Faozan Tamami

^{1,2} Prodi Pendidikan Olahraga Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen
Alamat: Jalan Kutoarjo Km. 5 Jatisari Kebumen Jawa Tengah 54317
Email: ahmad_syarif@umnu.ac.id, tamamifaozan9@gmail.com

Abstract: *This research aims to determine the effect of the triangle passing training model on passing at the Jaya Mandiri Kebumen football school aged 14-15 years. This research uses a quasi-experimental method with pretest and posttest. The data for this research were 28 students at the Jaya Mandiri Football School, Kebumen, aged 14-15 years, using an independent t test to determine group differences. The results showed that the significance value in the treatment group was 0.000, while the significance value in the control group was 0.001. The conclusion based on the analysis is that there is a significant difference between the treatment group and the control group, and there is an influence of the triangle passing training model on passing at the Jaya Amndiri Football School, Kebumen. 14-15 years old.*

Keywords: *Passing, Triangle, Football*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model latihan *passing triangle* terhadap *passing* di sekolah Sepakbola Jaya Mandiri Kebumen Usia 14-15 tahun. Penelitian ini menggunakan *quasi eksperimen* dengan *pretest* dan *posttest*. Data dari penilitian ini yaitu 28 siswa Sekolah Sepakbola Jaya Mandiri Kebumen Usia 14-15 Tahun dengan menggunakan uji independent t-test untuk mengetahui perbandingan kelompok. Hasil penelitian di peroleh nilai signifikan dari kelompok perlakuan berjumlah 0,000 sedangkan untuk nilai kelompok kontrol berjumlah 0,001 sebanyak. Kesimpulan berdasarkan analisis maka terdapat perbedaan yang signifikan anatra kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, dan terdapat pengaruh model latihan *passing triangle* terhadap *passing* di sekolah Sepakbola Jaya Mandiri Kebumen usia 14-15 tahun.

Kata Kunci: *Passing, Triangle, Sepakbola*

Olahraga saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, saat ini hampir semua orang mengikuti olahraga sepakbola. Olahraga telah menjadi salah satu gaya hidup yang tidak bisa dipisahkan dari masyarakat termasuk Indonesia. Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari oleh masyarakat Indonesia.

Sepakbola yaitu permainan yang paling terkenal dan banyak disukai diseluruh dunia. Sepakbola memiliki daya tarik dimana sepakbola sangat unik dilakukan karena permainan sangat menantang seperti keterampilan fisik, teknik, dan mental. Sepakbola juga memberikan nilai-nilai karakter manusia dalam kehidupan dan

menampilkan keindahan gerak ketika sedang bermain. (Haryanti et al., 2023)

Menurut (Haryanti et al., 2023) sepakbola yaitu olahraga yang dimainkan oleh dua regu, setiap regu memiliki anggota berjumlah sebelas pemain dengan satu penjaga gawang. Permainan sepakbola dimainkan dilapangan yang berumput dengan ukuran lapangan 105 meter dan lebar 68 meter. Di Indonesia sendiri sepakbola dikenal sudah berpuluh-puluh tahun, namun Indonesia sendiri belum berprestasi di tingkat dunia namun sudah berprestasi di tingkat Asia.

Teknik dasar bermain sepakbola adalah kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan yang berada dalam permainan sepakbola. Dengan memiliki teknik dasar mumpuni seorang pemain sepakbola mampu menguasai bola secara maksimal dan meminimalisir terjadinya kesalahan. Penguasaan teknik dasar sangat penting seperti teknik menendang bola ke gawang yaitu untuk menciptakan gol ke gawang untuk memperoleh kemenangan, teknik passing atau mengoper bola untuk membantu penyerangan ataupun pada saat bertahan. Teknik menggiring bola (*dribbling*) dalam usaha memindahkan bola dari suatu daerah ke daerah lain dengan berbagai tujuan, teknik menyundul bola (*heading*) untuk menerima bola diudara atau bola tinggi dengan tujuan diantaranya

untuk menciptakan gol, penguasaan teknik teknik lemparan ke dalam dan menahan serta mengontrol bola merupakan teknik-teknik penting dalam bermain sepakbola.(Ramadan et al., 2023)

Pemain sepak bola harus mempunyai salah satu teknik dasar untuk bermain dengan baik, yaitu *passing*. Kemampuan mengoper passing memegang peranan yang sangat penting dalam sepakbola, oleh karena itu harus diajarkan kepada pemula sepak bola sejak dini. *Passing* merupakan unsur utama dan sangat penting dalam bermain sepak bola. Ketelitian dan ketepatan dalam konteks olahraga dapat dipahami sebagai kemampuan mengarahkan gerak menuju suatu tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran mungkin berada pada jarak tertentu atau mungkin merupakan benda sasaran. Akurasi mempunyai pengaruh yang sangat besar pada pertandingan sepak bola. Ada berbagai jenis latihan *passing* agar permainan tidak monoton. Latihan *passing* ada beberapa jenis, antara lain passing tatap muka/berhadapan, *passing* kucing-kucingan, *passing* segitiga (*triangle*), *passing* persegi (*diamond*), dan *passing* dengan permainan sisi yang kecil (*small side games*).(Fikih Ahmad Nur, 2016) Latihan *passing triangle* yaitu model latihan *passing* menyerupai bentuk segitiga dan jarak sudut yang berbeda.(Pratama, 2021)

Sekolah sepakbola merupakan wadah pembinaan prestasi bagi atlet usia dini yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan sepakbola dimasa depan. Sekolah sepakbola harus memiliki komponen-komponen yang mendukung dan diantaranya seperti penanggung jawab, pelatih yang sudah mempunyai sertifikat, kurikulum, alat dan fasilitas latihan menurut.(Ramadan et al., 2023) Sekolah Sepakbola Jaya Mandiri merupakan sekolah sepak bola yang cukup banyak diminati di Kabupaten Kebumen, hal ini dikarenakan banyak prestasi yang diperoleh dari SSB Fajar Muda ini dalam event yang diikuti seperti Juara 2 on Kebumen Football Competition U-14 Jogosima, dan beberapa pemain ber prestasi ikut memperkuat tim kebanggaan kebumen yaitu Persak Kebumen Di piala Soeratin.

Hal ini diharapkan memberikan solusi dengan model latihan passing triangle dengan harapan mampu meningkatkan

passing kaki bagian dalam dan menambah variasi latihan di SSB Jaya Mandiri Kebumen U 14-15 tahun.

METODE PENELITIAN

Penelitian di dilaksanakan di Sekolah Sepakbola Jaya Mandiri yang berlokasi di Tumbakeris Kecamatan Petanahan di laksanakan pada bulan Februari 2024. Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimen*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*Nonequivalent Control Group Design*”. Pada desain ini terdapat dua kelompok yang dibagi dengan teknik *Passing Triangle*. Sebelumnya atlet diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal, kemudian dibagi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *pretest* kedua kelompok yang baik bila nilai kelompok *treatment* tidak berbeda secara signifikan dengan kelompok kontrol (Pratama, 2021)

Skala Penilaian Tes *Passing Triangle*

Rumus	Katagori
$(M + 1,5 SD < X)$	Sangat Baik
$(M + 0,5 SD) < X \leq (M + 0,5 SD)$	Baik
$(M - 0,5SD) < X \leq (M + 0,5 SD)$	Sedang
$(M - 1,5 SD) < X \leq (M - 0,5 SD)$	Rendang
$X \leq (M - 1,5 SD)$	Sangat Rendah

Keterangan:

X = Skor

M = Mean (Rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Dalam (Pratama, 2021) Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan tes *passing* (Sukatamsi, 1984) dalam (Wardana et al., 2020) dengan melakukan *passing* menuju gawang kecil lebar 1 eter dengan jarak 10 meter dan melakukan 10 tendangan *passing* dengan kaki bagian dalam. Tes ini banyak digunakan oleh para peneliti akurasi prestasi karena jarang ditemukan instrumen tes prestasi lainnya. Nilai koefisien validitas alat uji akurasi yang dicapai sebesar 0,738 dan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,830.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimental digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam kondisi terkendali. Secara keseluruhan, penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap. Langkah pertama mengumpulkan data Pre-test (pengujian awal) tujuannya untuk mengetahui data awal sebelum membagi data menjadi 2 kelompok yang sama yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi (perlakuan). Pada tahap kedua, kelompok perlakuan diberi perlakuan model latihan *passing triangle* sebanyak 14 pertemuan. Langkah ketiga terdiri dari melakukan *post-*

test (tes akhir) untuk kedua kelompok (kontrol dan perlakuan) dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir mengetahui perbedaan hasil dan peningkatan *passing triangle* yang dilakukan.

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Dalam penelitian ini data yang dicari berupa populasi sesuai karakteristik yaitu atlet SSB Jaya Mandiri U 14-15 tahun sebanyak 28. Dan Sampel yang digunakan adalah atlet SSB Jaya Mandiri U 14-15 tahun sebanyak 28 atlet dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data Preetest dan *Posttest* Kelompok Kontrol didapatkan nilai minimal pretest 2 nilai maksimal *pretest* 6, nilai minimal *posttes* 5 nilai maksimal *posttest* 10. Sedangkan pada Kelompok Perlakuan yang dibeikan model latihan *passing triangle* didapatkan hasil nilai minimal *pretest* 1 nilai maksimal pretest 6, dan nilai minimal *posttes* 2 nilai maksimal *posttest* 8. Penilaian acuan noma sesuai dengan rumus diatas.

Tabel 1. Katagori *Pretest* Kelompok Perlakuan SSB Jaya Mandiri U 14-15 tahun

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
>6	Sangat Baik	3	21,4%
4,7-5,9	Baik	2	14,2%
3,3-4,6	Sedang	5	35,7%
1-3,2	Rendah	4	28,5%
$\leq 1,9$	Sangat Rendah	0	0%

Berdasarkan tabel diatas hasil *pretest* kelompok perlakuan dengan sampel 14 orang, dinyatakan Sangat Baik 3 anak (21,4%), dinyatakan Baik 2 anak (14,2%) dinyatakan Sedang 5 anak (35,7%) dinyatakan Rendah 4 anak (28,5%) dan 0 anak (0%) dinyatakan Sangat Rendah. Nilai rata-rata sebesar 5 terletak pada interval 3,3-4,6 maka pada perlakuan kelompok perlakuan tingkat dinyatakan Cukup dengan presentase (35,7%).

Tabel 2 Katagori *Pretest* Kelompok Kontrol SSB Jaya Mandiri U 14-15 tahun

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
> 6	Sangat Baik	2	14,2%
4,7 – 5,9	Baik	3	21,4%
3,3 – 4,6	Sedang	4	28,7%
1 – 3,2	Rendah	4	28,7%
$\leq 1,9$	Sangat Rendah	1	7,1%
Jumlah		14	100%

Berdasarkan tabel diatas hasil *pretest* kelompok kontrol yang diberi model latihan *passing triangle* dengan sampel 14 orang, dinyatakan Sangat Baik 2 anak (14,2%), dinyatakan Baik 3 anak (21,4%) dinyatakan Sedang 4 anak (28,7%) dinyatakan Rendah 4 anak (28,7%) dan 1 anak (7,1%) dinyatakan Sangat Rendah. Nilai rata-rata sebesar 4 terletak pada interval 3,3-4,6 dan 1-3,2 maka pada perlakuan kelompok kontrol tingkat dinyatakan Sedang dengan presentase (35,7%).

Tabel 3 Katagori *Posttest* Kelompok Perlakuan SSB Jaya Mandiri U 14-15 Tahun

Interval	Katagori	Frekuensi	Persentase (%)
> 9,6	Sangat Baik	2	14,2%
7,5 – 9,3	Baik	7	50%
5,5 – 7,4	Sedang	3	21,4%
3,4 – 5,4	Rendah	2	14,2%
≤ 3,3	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		14	100%

Berdasarkan tabel diatas hasil posttest kelompok Perlakuan dengan sampel 14 orang, dinyatakan Sangat Baik 2 anak (14,2%), dinyatakan Baik 7 anak (50%) dinyatakan Sedang 3 anak (21,4%) dinyatakan Rendah 2 anak (14,2%) dan 0

anak (0%) dinyatakan Sangat Rendah. Nilai rata-rata sebesar 7 terletak pada interval 7,5-9,3 maka pada perlakuan kelompok perlakuan tingkat dinyatakan Baik dengan presentase (50%).

Tabel 4 Katagori *Posttest* Kelompok Perlakuan SSB Jaya Mandiri U 14-15 Tahun

Interval	Katagori	Frekuensi	Persentase (%)
> 9,6	Sangat Baik	0	0%
7,5 – 9,3	Baik	1	7,1%
5,5 – 7,4	Sedang	5	35,7%
3,4 – 5,4	Rendah	6	42,8%
≤ 3,3	Sangat Rendah	2	14,2%
Jumlah		14	100%

Berdasarkan tabel diatas hasil pretest kelompok Kontrol yang diberi model latihan *passing triangle* dengan sampel 14 orang, dinyatakan Sangat Baik 0 anak (0%), dinyatakan Baik 1 anak (7,1%) dinyatakan Sedang 5 anak (35,7%)

dinyatakan Rendah 6 anak (42,8%) dan 2 anak (14,2%) dinyatakan Sangat Rendah. Nilai rata-rata sebesar 6 terletak pada interval 3,4-5,4 maka pada perlakuan kelompok kontrol tingkat dinyatakan Rendah dengan presentase (42,8%).

Uji perbedaan pengaruh atau Uji independet sample t-test yaitu dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengaruh dari kedua kelompok yang diuji yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan dari kedua kelompok, sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak ada perbedaan yang signifikan pada kedua kelompok tersebut.

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas setelah dilakukan uji percobaan menggunakan uji independent t-test didapatkan bahwa Nilai signifikansi pre-test kelompok perlakuan dan kelompok kontrol sebesar 0,001 dari data tersebut menunjukkan tidak ada perbedaan nilai pre-test yang signifikan pada kelompok perlakuan dan kontrol ketika nilainya $> 0,05$. Nilai signifikansi *post-test* kelompok perlakuan dan kelompok kontrol sebesar 0,000 dari data ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi *post-test* kelompok perlakuan dan kelompok kontrol terdapat perbedaan karena nilainya $< 0,05$.

Dalam (Pratama, 2021) Passing Triangle merupakan salah satu jenis latihan *passing* yang menyerupai segitiga dengan jarak sudut yang berbeda-beda. Pada penelitian ini model latihan *passing triangle* terbukti efektif dalam meningkatkan *passing*. Hal ini dikarenakan model latihan *triangle* berbeda dengan

model latihan lainnya. Perbedaan model latihan ini adalah sudut yang terbentuk relatif terhadap posisi berdiri pemain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh model *passing triangle* terhadap *passing* bola di sekolah sepak bola Jaya Mandiri Kebumen U 14-15 tahun. Tentunya hal ini menjadi masukan bagi para pelatih Sekolah Sepak Bola Jaya Mandiri untuk terus meningkatkan model latihan *passing triangle* dan model latihan lainnya dan semoga kemampuan bermain keterampilan dasar semakin meningkat agar sesuai dengan prestasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fikih Ahmad Nur, S. E. (2016). Pengaruh Model Latihan *Passing Triangle* Terhadap Akurasi *Passing* Pada Siswa Di Sekolah Sepak. *UMS Library*, 4(1), 1–23.
https://eprints.ums.ac.id/118561/13/039_Artikel_Ahmad_Nur_Fikih.pdf
- Haryanti, U. ... Fevernova W, B. (2023). Konseling Multikultural Dalam Pembentukan Karakter Milineal. *Jurnal Kreatif Olahraga*, 01, 63–72.
<http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JKO/article/view/2822%0Ahttps://ejournal.utp.ac.id/index.php/JKO/article/download/2822/520521705>
- Pratama, A. A. (2021). *Pengaruh Model Latihan Passing Triangle Terhadap Akurasi Passing Pada Atlet Usia 10-12 Tahun Di Sekolah Sepak Bola Fajar Muda* [Universitas Jenderal Soedirman].
<https://repository.unsoed.ac.id/9670/>
- Ramadan, J. S. ... Handayani, S. G.

- (2023). Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Siswa Sekolah Sepakbola Wiradirga Padang. *Jurnal JPDO*, 6(12), 71–78.
<http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/1595%0Ahttp://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/download/1595/783>
- Sukatamsi. (1984). *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola (KESATU)*. Tiga Serangkai.
- Wardana, M. K. K. ... Suwiwa, I. G. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Passing Control Sepakbola. *Jurnal Penjakora*, 7(2), 126.
<https://doi.org/10.23887/penjakora.v7i2.26403>